

**Penyuluhan Isi Undang-Undang No. 22 Tahun 2009  
Tentang Lalulintas Dan Angkutan Jala Pelatihan  
Penulisan Karya Ilmiah Guru-Guru MTs/MA NW Boro' Tumbuh  
Kecamatan Suralaga Lombok Timur**

**Amrullah\*, Nawawi, Lalu Thohir, Sahuddin, Rizki Kurniawan, H. Lalu Nurtaat**

FKIP, Universitas Mataram, Indonesia

***Kata Kunci:***

Penulisan Karya  
Ilmiah, Penelitian  
Tindakan Kelas

***Abstrak:*** Masih rendahnya kemampuan menulis karya ilmiah Guru-guru di tingkat pendidikan menengah menjadi masalah serius yang harus dicarikan solusinya. Padahal, membuat karya tulis bagi guru guru khususnya tulisan dalam penelitian tindakan kelas {PTK} menjadi salah satu syarat kenaikan pangkat. Banyak diantara guru – guru telah memvonis dirinya tak sanggup untuk menulis karya ilmiah sebelum mencobanya. Banyak diantara mereka yang mengaku kalah sebelum bertempur. Melihat kenyataan itu, maka **tujuan** pengabdian pada masyarakat ini ialah membantu para guru dalam membuat karya tulis khususnya membuat proposal penelitian tindakan kelas [PTK] dengan menggunakan **model/metode** pendampingan.

Peserta pelatihan berjumlah 30 orang guru MTs/MA NW Boro'Tumbuh Kecamatan Suralaga Lombok Timur. Kegiatan pengabdian diawali dengan ceramah oleh Narasumber dengan materi pentingnya menulis karya ilmiah khususnya PTK bagi guru-guru dalam upaya meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam membangun bangsa. Selanjutnya peserta secara berkelompok diminta untuk membuat proposal PTK yang berkaitan dengan mata pelajaran yang mereka ajarkan dengan didampingi oleh tim pengabdian pada masyarakat FKIP Universitas Mataram.

Dari pelatihan penulisan karya ilmiah khususnya PTK dengan metode pendampingan ini didapatkan **hasil** bahwa motivasi guru-guru dalam mengikuti pelatihan ini sangat antusias. Hal ini ditunjukkan dengan seriusnya mereka dalam berdiskusi kelompok untuk membuat proposal PTK. Di akhir kegiatan pelatihan guru-guru berhasil menuntaskan tugas membuat proposal PTK.

***Korespondensi:*** [amrullahmpd@unram.ac.id](mailto:amrullahmpd@unram.ac.id)

## **PENDAHULUAN**

Hasil penelitian Chamberlin (2009) menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mendukung pembelajaran adalah adanya proses dan tindakan (*processes and actions*), faktor-faktor pembelajaran (*instructional factors*), dan karakteristik tugas (*characteristics of the tasks*). Disinyalir dari hasil penelitiannya bahwa keberhasilan pembelajaran karena; guru menggunakan model pembelajaran yang tepat *{appropriate teaching models are used}*, tugas bervariasi *{various tasks}*, mengajar dengan baik (*good teaching*) dan menggunakan pertanyaan yang baik (*good question*). Senada dengan hasil penelitian Chamberlin tentang tugas, Amrullah {2016} dan Sahuddin {2007} juga menekankan pentingnya pengajar

menyiapkan tugas bervariasi dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam belajar mata kuliah Speaking.

Berdasarkan hasil diskusi tim pengabdian dengan beberapa guru yang juga se bagai alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan {FKIP} Universitas Mataram dan kepala sekolah di jenjang Pendidikan Menengah (SMA/MA/SMK), disimpulkan bahwa para guru diharapkan meningkatkan keprofesionalannya saat ini dan yang akan datang untuk memenuhi kriteria penilaian kinerja guru, khususnya bagi guru-guru yang telah memiliki sertifikat pendidik. Kinerja sekolah dan guru menjadi salah satu fokus pemikiran kepala sekolah dan guru-guru di jenjang Pendidikan Menengah saat ini, terutama pada aspek peningkatan kualitas profesional guru dibidang penulisan karya ilmiah yang selama ini dirasa masih dalam kategori rendah. Berkaitan dengan penulisan karya ilmiah di jenjang Pendidikan Menengah; diperoleh informasi beberapa guru SMA telah melakukan penelitian tindakan kelas dan diikuti dengan penulisan artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ilmiah yang ber-ISSN tergolong sangat rendah.

Upaya kepala sekolah mendatangkan nara sumber dalam acara pelatihan/workshop penulisan karya ilmiah, misalnya di MA NW Boro' Tumbuh tahun 2015 telah melaksanakan pelatihan/workshop penyusunan proposal PTK, namun belum memberikan dampak yang signifikan. Salah satu guru yang mengikuti pelatihan mengatakan: "pelatihan bersifat teoretis dan kurang berdampak praktis, dan akibatnya tidak menghasilkan karya ilmiah yang memadai." Bagi guru-guru MA NW Boro' Tumbuh masalah penulisan karya ilmiah merupakan masalah yang sulit untuk segera dicari pemecahannya. Mereka kesulitan menyusun proposal PTK, dan ini disebabkan kekurangpahaman mereka terhadap bagaimana cara melakukan PTK, tata tulisnya, dan kode etik penulisan karya ilmiahnya. Mereka menyatakan telah mengikuti berbagai ceramah tentang PTK, tetapi selama ini bersifat teoretis bukan praktis. Mereka merasa perlu pelatihan/workshop dan pendampingan "praktik" menyusun proposal dan melaksanakan PTK, serta menulis artikel ilmiahnya.

### METODE KEGIATAN

Dari hasil diskusi dengan mitra Kepala Sekolah dan beberapa guru MA NW Boro' Tumbuh diperoleh simpulan bersama bahwa terdapat beberapa masalah utama yang ditemui pada peningkatan keprofesionalan guru-guru MA dalam penulisan karya ilmiah. Permasalahan utama mitra adalah: (1) bagaimana menyusun proposal PTK yang memadai? dan (2) bagaimana melaksanakan dan menyusun laporan PTK yang memadai?

Solusi permasalahan kesepakatan dalam PKM ini dikemas dalam judul "**Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Guru-Guru MA NW Boro' Tumbuh Kecamatan Suralaga Lombok Timur**" berupa kegiatan pelatihan/ workshop dan pendampingan dalam rangka meningkatkan keterampilan guru-guru sekolah menengah (mitra) dalam penyusunan proposal PTK, dan bagaimana melaksanakan dan menyusun laporan PTK?

Menindak lanjuti keterbatasan dan kesulitan yang dialami guru-guru di MA NW Boro' Tumbuh dalam menulis karya ilmiah khususnya penelitian Tindakan Kelas {PTK} maka

disusunlah kerangka pemecahan masalah yang terbagi menjadi beberapa tahapan, yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

Berdasarkan penegasan di atas, pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan:

1. Mendampingi guru bahasa Inggris di MA NW Boro' Tumbuh dalam menulis karya ilmiah khususnya penelitian Tindakan Kelas {PTK}.
2. Meningkatkan kompetensi pedagogik guru Bahasa Inggris di MA NW Boro' Tumbuh dalam menulis karya ilmiah khususnya penelitian Tindakan Kelas {PTK}.

Berdasarkan tujuannya, pengabdian masyarakat ini telah mengadopsi pendekatan diskusi. Hal ini dipilih dengan pertimbangan kebermanfaatannya dalam perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran guru-guru di madrasah dimana mereka sangat jarang mendapatkan kesempatan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik melalui pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak terkait, seperti Departemen Agama.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) ini berjalan lancar melalui beberapa tahapan, yaitu pra kegiatan, pelaksanaan, dan pasca kegiatan. Pada tahapan pra-kegiatan, beberapa kegiatan dilakukan untuk menyiapkan pelaksanaan PKM, yaitu rapat koordinasi internal tim tentang instrument yang akan digunakan untuk memetakan profesionalisme guru dalam penulisan karya ilmiah khususnya penelitian tindakan kelas {PTK}. Berdasarkan hasil kesepakatan tim, instrument yang dapat digunakan untuk pemetaan profesionalisme guru tersebut yaitu kuesioner. Selanjutnya, tim menyiapkan materi yang digunakan dalam pelaksanaan PKM.

Hasil pemetaan evaluasi kegiatan untuk guru guru pada sekolah/madrasah sasaran kegiatan pelatihan.

#### Evalauasi Kegiatan

Bapak/ibu peserta pelatihan dipersilahkan untuk mengisi evaluasi kegiatan pada form berikut sebagai feedback untuk tim pengabdian pada masyarakat {PPM}. Jika bapak/ibu setuju dengan pernyataan pada pada kolom sebelah kiri beri tanda {√} pada kolom 1 {setuju}, pada kolom 2 {kurang setuju}, dan pada kolom 3 {tidak setuju}.

NO	PERNYATAAN	1	2	3
	<b>Aspek materi dan penyajian materi:</b>			
1	Materi yang disampaikan memenuhi harapan dan kebutuhan	100%	0%	0%
2	Materi yang disampaikan bermanfaat dalam pengembangan sekolah	100%	0%	0%
3	Materi yang disampaikan mudah untuk diterapkan	70%	30%	0%
4	Penyajian materi mudah untuk dimengerti	80%	20%	0%
5	Penayangan slide/multimedia memuaskan	100%	0%	0%
6	Sistematika penyajian materi runut dan logis	100%	0%	0%
7	Kecepatan penyajian materi sudah tepat	80%	20%	0%
	<b>Aspek narasumber/pemateri:</b>		0%	

8	Narasumber menguasai materi yang disampaikan	100%	0%	0%
9	Jawaban narasumber memuaskan	100%	0%	0%
	<b>Aspek pelaksanaan kegiatan:</b>		0%	0%
10	Pelaksanaan kegiatan sesuai jadwal	100%	0%	0%
11	Pelayanan tim memuaskan	100%	0%	0%
12	Pelatihan kit untuk peserta sudah baik	100%	0%	0%
13	Fasilitas makan/konsumsi memuaskan	100%	0%	0%
14	Transport yang diberikan memuaskan	100%	0%	0%
15	Ruangan pelatihan cukup nyaman	90%	10%	0%

Berdasarkan data tersebut di atas dapat dipahami bahwa **Aspek materi dan penyajian materi**, guru guru peserta pelatihan penulisan karya ilmiah khususnya penelitian tindakan kelas {PTK} rata rata dari 6 pertanyaan dijawab 100%. Hanya 3 pertanyaan saja yaitu pertanyaan no 3 dan 4 peserta menjawab 70%, 80%, dan 80%. Ini berarti bahwa pada aspek materi penelitian tindakan kelas {PTK} sangat dibutuhkan dalam rangka mengembangkan kemampuan profesionalisme mereka. Terkait dengan **aspek narasumber/pemateri**, dari 2 pertanyaan yang ada, peserta menjawab 100%. Hal ini berarti bahwa tim pengabdian telah mampu dan cekatan dalam melaksanakan kewajibannya dalam membimbing guru guru untuk membuat karya tulis ilmiah khususnya penulisan proposal penelitian tindakan kelas {PTK}. Sedangkan pada **aspek pelaksanaan kegiatan** dari 6 pertanyaan yang ada hanya pertanyaan no. 15 yang hanya satu menulis kurang setuju sehingga frekuensinya 90%. Artinya bahwa pada **aspek pelaksanaan kegiatan** an bahwa kegiatan ini sangat berjalan dengan lancar dan sangat memuaskan.

Adapun bentuk keberhasilan dan kendala yang dihadapi oleh guru guru peserta pelatihan penulisan karya ilmiah khususnya penelitian tindakan kelas {PTK} antara lain sebagai berikut:

1. Guru guru dapat memahami prinsip dasar menulis karya ilmiah khususnya menulis proposal penelitian tindakan kelas {PTK}.
2. Guru guru dapat mengembangkan pemahaman mereka mengenai penelitian tindakan kelas {PTK}. Hal ini dapat diketahui dari tugas membuat proposal yang diminta oleh tim pengabdian dapat dikerjakan dengan baik.
3. Guru guru mamiliki kemampuan dalam membuat laporan penelitian tindakan kelas {PTK}. Hal ini dapat terlihat dari tugas diskusi yang dilaksanakamn saat pengabdian berlangsung, para peserta sangat aktif menyampaikan pendapat mereka mengenai tahapan tahapan dalam menyusun laporan sebuah penelitian khususnya penelitian tindakan kelas {PTK}.

Sedangkan, kendala utama guru di sekolah atau madrasah sasaran yaitu rendahnya ketersediaan sumber belajar. Guru guru membutuhkan referensi berupa hasil hasil penelitian tindakan kelas {PTK} yang jumlahnya sangat terbatas mereka miliki. Untuk mengatasi ini, disarankan kepada seluruh peserta pelatihan agar menjalin komunikasi dengan baik terhadap lembaga terkait {perpustakaan daerah, sekolah sekolah lain, LPTK, para peneliti, dll}. Ada

beberapa alternative yang bisa dilakukan yaitu kerjasama dengan perpustakaan daerah agar mereka menyediakan perpustakaan keliling datang ke sekolah atau madrasah secara periodic

### KESIMPULAN DAN SARAN

Atas dasar kesuksesan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, ada beberapa hal yang menjadi simpulan dan saran, antara lain:

1. Pihak yayasan merespon dengan baik adanya keberpihakan pihak Universitas Mataram atas kesediannya memberikan siraman ilmu dan pengalaman sebagai upaya peningkatan mutu Pendidikan. Pihak yayasan sangat berkeinginan agar hal hal seperti ini dapat dilaksanakan pada waktu mendatang tidak hanya melibatkan guru mata MA tetapi semua guru di lingkungan pondok pesantren Darul Mujahidin NW Boro' Tumbuh. Karena itu saran pada pengabdian selanjutnya hendaknya pengabdian lebih memperbanyak jumlah peserta dan jenjang pendidikan.
2. Karena jumlah guru pemula yang masa kerjanya rata rata rendah dibutuhkan model pendampingan yang lebih intensif dalam penyesuaian tuntutan kurikulum dalam bentuk tidak hanya terkait dengan model pembelajaran tetapi juga apa yang diajarkan (how and what to teach)
3. Universitas Mataram, khususnya FKIP sebagai perguruan tinggi yang menyediakan Pendidikan dan tenaga kependidikan harus berupaya membangun sinergi dengan pihak pengguna terkait dengan kondisi lulusan dan perkembangan kebutuhan di lapangan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Amrullah. 2016. Improving Students' Speaking Ability Through Task Based Learning Approach. Page: 101-107 in *The Asian EFL Journal Professional Teaching Articles Indonesian International Conference Edition December 2016 Volume1*.
- Jeremy Harmer, 2001. *The Practice of English Language Teaching*. England: Pearson Education Limited.
- Melvin L. Silberman. 1996. *Active Learning*; 101 Strategi Pembelajaran Aktif: Yogyakarta: Allyn and Bacon Boston.
- Modjiono. 2008. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nunan, David. *Designing Tasks for the Communicative Classroom*, USA: Cambridge University Press, 1989.
- Penny Ur, 1996. *A Course in Language Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Sahuddin, 2007. *The Effectiveness of Presentation Technique in Teaching Speaking*. Mataram: Jurnal Gema Rinjani.
- Syafaruddin Dkk. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam Melejitkan potensi budaya Ummat*. Jakarta: Hijri Pustaka Utama
- Ur, Penny A. *Course in Language Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press, 1996